

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Poerwandari (dalam Lanni: 2022) mengatakan metode kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat menghasilkan dan memproses data deskriptif seperti transkrip dan observasi wawancara. Sugiyono (dalam Muhammad: 2020) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk mempelajari kondisi objek alamiah. Moleong (dalam Fairus: 2020) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Penelitian kualitatif menekankan kualitas daripada kuantitas, data dikumpulkan dari observasi langsung, wawancara, dan dokumen resmi yang relevan lainnya. Mereka juga lebih memperhatikan proses daripada hasil karena hubungan antara komponen yang diteliti akan lebih jelas jika diamati selama proses.

Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian penyelidikan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh dan mendalam mengenai inti dari program, peristiwa, dan kegiatan, baik pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peristiwa tersebut (Fitriyana: 2022). Studi kasus dapat mendapatkan banyak informasi untuk memahami masalah secara menyeluruh dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan alat pengumpulan data lainnya. Studi kasus mempelajari elemen tertentu, sehingga generalisasi yang didasarkan pada mereka sangat terbatas. Generalisasi yang didasarkan pada studi kasus juga diragukan validitasnya untuk populasi yang lebih luas. Di sinilah masalahnya, apakah benar-benar mewakili populasi. Kualitas studi kasus dan generalisasi yang dihasilkan ditentukan olehnya.

Maka dalam penelitian ini telah membatasi agar studi kasus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dengan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini mencoba menganalisis hal-hal dan faktor-faktor yang

mempengaruhi dalam kesiapan guru sebelum pembelajaran dilaksanakan, kesiapan siswa, serta mencoba menganalisis pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas v dengan topik perubahan kalor dan suhu.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat dalam Penelitian terdiri dari subjek penelitian, waktu penelitian, dan tempat penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Partisipan Penelitian

Teknik dalam pemilihan partisipan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian kualitatif, *purposive sampling* adalah pencarian partisipan penelitian yang berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Subjek atau partisipan dalam penelitian kualitatif menurut Raco (dalam Assyifa: 2020) tidak menekankan pada kuantitas atau jumlah, tetapi kualitas, kredibilitas, dan kekayaan informasi yang dapat diberikan oleh subjek

Purposive sampling atau sampel bertujuan adalah dipilihnya sampel berdasarkan atas pertimbangan atau kriteria tertentu. Menurut Nugrahami (dalam Assyifa: 2020) pemilihan individu oleh peneliti dianggap mengetahui informasi dan masalah dalam penelitian secara mendalam dan dapat dipercaya menjadi sumber informasi.

Pada penelitian ini partisipan yang menjadi subjek adalah satu guru kelas V dan 8 Siswa kelas V di SDN Pasanggrahan II. Dengan jumlah subjek yang lebih sedikit dapat menekan terjadinya masalah dalam pengulangan informasi

3.2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.2.1 Waktu Penelitian

Berlangsungnya penelitian ini dimulai pada bulan Mei. Dengan kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada rincian tabel berikut.

Tabel 3. 1 Rincian Kegiatan Penelitian

Waktu Penelitian	Kegiatan	Lokasi
19 Mei 2024	Observasi Awal	SDN Pasanggrahan II
22 Mei 2024	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	SDN Pasanggrahan II
27 Mei 2024	Wawancara Siswa	SDN Pasanggrahan II

Waktu Penelitian	Kegiatan	Lokasi
27 Mei 2024	Wawancara Guru	SDN Pasanggrahan II
22 – 27 Mei 2024	Dokumentasi	SDN Pasanggrahan II
22 – 27 Mei 2024	Analisis Dokumen	SDN Pasanggrahan II

3.2.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pasanggrahan II, yang terletak di Kec. Sumedang Selatan beralamat di Jl. Pangeran Kornel No. 235, Kel. Pasanggrahan Baru, Kec. Sumedang Selatan, Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat. Pemilihan SD ini karena peneliti menggunakan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Dengan dilaksanakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah deskripsi rinci tentang bagaimana konsep-konsep dalam penelitian akan diukur dan dioperasionalkan secara praktis. Berikut ini adalah penjelasan mengenai definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini.

- 2.3.1 **Persiapan Guru:** Persiapan guru adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan bahwa materi perubahan kalor dan suhu dapat disampaikan dengan efektif kepada siswa kelas V.
- 2.3.2 **Perencanaan Pembelajaran:** Meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan metode pengajaran, dan pembuatan media pembelajaran.
- 2.3.3 **Pemahaman Materi:** Pengetahuan guru tentang konsep-konsep dasar perubahan kalor dan suhu, serta kemampuan menjelaskan dan menghubungkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari.
- 2.3.4 **Kesiapan Fisik dan Mental:** Kesiapan guru dalam aspek kesehatan fisik dan mental, serta motivasi untuk mengajar.
- 2.3.5 **Persiapan Siswa:** Persiapan siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas V sebelum dan selama pelaksanaan pembelajaran untuk mempersiapkan diri dalam menerima materi perubahan kalor dan suhu.

- 2.3.6 **Kesiapan Mental:** Tingkat motivasi, minat, dan kesiapan kognitif siswa dalam mempelajari materi.
- 2.3.7 **Kesiapan Fisik:** Kesehatan fisik siswa, termasuk kehadiran di kelas dan keterlibatan aktif selama pembelajaran.
- 2.3.8 **Pemahaman Awal:** Tingkat pengetahuan awal siswa tentang konsep dasar perubahan kalor dan suhu.
- 2.3.9 **Pelaksanaan Pembelajaran:** Proses interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang berkaitan dengan perubahan kalor dan suhu.
- 2.3.10 **Metode Pengajaran:** Teknik dan strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, atau eksperimen.
- 2.3.11 **Penggunaan Media Pembelajaran:** Penggunaan alat bantu visual, audio, atau digital untuk mendukung penyampaian materi.
- 2.3.12 **Interaksi Guru-Siswa:** Kualitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa, termasuk tanya jawab, diskusi kelompok, dan pemberian umpan balik.
- 2.3.13 **Evaluasi Pembelajaran:** Cara guru mengevaluasi pemahaman siswa melalui tes, kuis, tugas, atau presentasi.
- 2.3.14 **Analisis Persiapan Pembelajaran:** Proses sistematis untuk menilai dan mengevaluasi semua aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan kesiapan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 2.3.15 **Analisis Pelaksanaan Pembelajaran:** Proses sistematis untuk menilai dan mengevaluasi semua aspek yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas.
- 2.3.16 **Pembelajaran IPA di SD:** Proses pengajaran ilmu pengetahuan alam yang dilakukan di sekolah dasar dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap ilmiah siswa.
- 2.3.17 **Pembelajaran Perubahan Kalor dan Suhu:** Proses pengajaran konsep-konsep perubahan energi kalor dan suhu kepada siswa, yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang fenomena fisik ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif. Oleh karena itu, sebelum instrumen penelitian dibuat, telah direncanakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi atau fakta tentang masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, guru dan siswa diwawancarai, dokumen persiapan diamati sebelum pembelajaran dimulai, dan dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2019), wawancara adalah pertemuan dua peneliti dengan informan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab tentang subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Analisis Persiapan Guru dan Siswa Kelas V Pelaksanaan Pembelajaran pada Materi Perubahan Kalor dan Suhu adalah topik dalam penelitian ini. Oleh karena itu diperlukannya pelaksanaan wawancara dengan informan guru dan siswa kelas V di salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Sumedang Selatan guna mendapatkan informasi lebih lanjut yang diperlukan dalam penelitian.

3.3.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2019), observasi menunjukkan bahwa peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung di lokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke SDN Pasanggrahan II yang berada di Kecamatan Sumedang Selatan.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen yang dimaksud dapat berupa peraturan kebijakan, laporan kegiatan, dan data penelitian adalah beberapa contoh dokumen yang dapat digunakan. Data yang digunakan dalam dokumen ini berasal dari penelitian sekolah.

Data tersebut berupa hasil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran yang berupa rancangan perangkat pembelajaran yang diperlukan sebagai pelengkap penelitian. Juga tulisan dan gambar kegiatan penelitian yang berlangsung. Studi dokumen yang dilakukan menjadi pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Dalam pelaksanaan penelitian akan menempuh beberapa langkah atau prosedur. Menurut lexy (dalam Radinal: 2017) prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian Kualitatif selalu berusaha untuk mengungkapkan masalah keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ini diorientasikan dan didasarkan pada upaya untuk memberi gambaran secara objektif dan sedetail mungkin tentang keadaan sebenarnya dari subjek penelitian.

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan (Radinal: 2017). ini dapat terjadi apabila perencanaan tidak sesuai dengan situasi di lapangan. Meskipun demikian, tugas peneliti harus merencanakan kegiatan penelitian. Berikut prosedur penelitian yang dilaksanakan.

1. Pra Lapangan

Tahap pra penelitian ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data dilangsungkan. Pada tahap ini peneliti berfokus untuk menentukan topik atau masalah yang akan diteliti, pada penelitian ini topik nya adalah persiapan guru dan siswa serta pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas pada materi perubahan kalor dan suhu. Berdasarkan fokus penelitian telah ditentukan, mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang relevan dilakukan agar dapat membantu dalam memahami konteks penelitian. Hingga peneliti membuat rancangan penelitian dimana membuat pertanyaan dan memilih metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ada juga kegiatan lain yang dilakukan pada tahap ini, meliputi Menyusun rancangan, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, observasi awal lokasi, memilih dan memanfaatkan informasi, perlengkapan penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika.

2. Lapangan

Pada tahapan ini merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di lokasi penelitian. Pengumpulan data yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan menjadi kegiatan inti dalam tahap ini. Pengumpulan data dilakukan melalui

observasi, wawancara, dokumentasi dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara atau recording pada handphone.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu guru kelas V dan 8 siswa kelas V. observasi langsung pada kegiatan belajar mengajar di kelas, dan studi dokumen berupa perangkat perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.

Setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pengolahan data hasil penelitian, yang telah diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan berupa Menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan persiapan yang dilakukan guru dan siswa serta proses pembelajaran di kelas pada materi perubahan kalor dan suhu.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diperiksa secara menyeluruh dengan menggunakan teori-teori dari beberapa ahli pendidikan yang terlibat dalam penelitian ini. Setelah itu, kesimpulan akan dibuat dan saran akan diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat untuk digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan kegiatan yang mereka lakukan lebih efisien, produktif, dan efektif.

3. Pengolahan Data

Pada tahap ini membahas terkait prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut berupa menemukan tema, dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung,

3.6 Instrumen Penelitian

Pemilihan dan penggunaan teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian dikarenakan adanya sebuah penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data. Selaras dengan ungkapan dari Sugiyono (dalam Supriatna: 2020) bahwasanya tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data; tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman wawancara kepada siswa dan guru, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang akan dilampirkan pada bagian bab lampiran di bawah. Sebelum dibuatnya instrumen, berikut rincian kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam pengembangan instrumen sebagai berikut.

3.5.1 Instrumen Wawancara

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kepada Guru Kelas V

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pertanyaan
1.	Kompetensi Pedagogik	1) Kemampuan mengelola kelas 2) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran 3) Kemampuan memilih metode 4) Kemampuan memilih media	1) Apakah Bapak suka/selalu menggunakan alat bantu atau media pembelajaran khusus dalam mengajar materi perubahan kalor dan suhu? 2) Apa saja alat bantu atau media pembelajaran yang bapak gunakan dalam mengajar materi tersebut? 3) Bagaimana caranya Bapak memastikan bahwa sumber belajar yang Bapak gunakan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas V? 4) Strategi pembelajaran apa yang paling efektif menurut Bapak dalam menyampaikan materi perubahan kalor dan suhu kepada siswa kelas V? 5) Bagaimana Bapak Menyusun kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mengalami dan memahami perubahan kalor dan suhu secara praktis? 6) Apa Langkah selanjutnya yang Bapak ambil apabila sebagian besar siswa kesulitan memahami konsep tertentu? 7) Apakah Bapak merasa perlu mengikuti pelatihan atau workshop tambahan terkait pembelajaran perubahan kalor dan suhu? 8) Bagaimana caranya Bapak terus mengembangkan

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pertanyaan
			<p>keterampilan Bapak dalam mengajar materi ini?</p> <p>9) Apa saran Bapak untuk meningkatkan pembelajaran perubahan kalor dan suhu di tingkat kelas V SD?</p> <p>10) Harapan apa yang Bapak miliki terkait peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ini?</p>
2.	Kompetensi Profesional	<p>1) Kemampuan menguasai materi pelajaran</p> <p>2) Kemampuan menyampaikan materi pelajaran</p>	<p>1) Bagaimana cara Bapak mengembangkan bahan ajar tentang perubahan kalor dan suhu bagi siswa kelas 5?</p> <p>2) Langkah-langkah apa saja yang dilakukan Bapak sebelum memulai pembelajaran tentang perubahan kalor dan suhu?</p> <p>3) Bagaimana cara Bapak mengukur kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tentang perubahan kalor dan suhu?</p> <p>4) Metode apa saja yang Bapak gunakan untuk membantu siswa yang sulit dalam mengerti materi perubahan kalor dan suhu?</p> <p>5) Bagaimana cara Bapak mengelola siswa yang mengalami kesulitan pelaksanaan pembelajaran tentang perubahan kalor dan suhu?</p> <p>6) Hal-hal apa saja yang sering bapak lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tentang perubahan kalor dan suhu?</p> <p>7) Hal-hal apa saja yang Bapak siapkan dalam mengajarkan materi perubahan kalor dan suhu di kelas V?</p> <p>8) Apakah Bapak suka merancang rencana pembelajaran terutama untuk</p>

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pertanyaan
			<p>materi perubahan kalor dan suhu? Bagaimana bentuknya?</p> <p>9) Apakah Bapak Suka mempertimbangkan keragaman gaya belajar siswa dalam merancang pembelajaran perubahan kalor dan suhu? Bagaimana cara mempertimbangkannya?</p> <p>10) Apakah dari pembelajaran yang berlangsung Bapak mendapatkan umpan balik dari siswa terkait pemahaman mereka terhadap materi perubahan kalor dan suhu?</p>
3.	Perencanaan Pembelajaran	<p>1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> <p>2) Penyiapan Media dan Alat Pembelajaran</p>	<p>1) Apakah Bapak suka/selalu membuat bahan ajar selain buku yang sudah tersedia?</p> <p>2) Bagaimana cara Bapak mengukur kemampuan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada materi perubahan kalor dan suhu?</p> <p>3) Apakah Bapak suka/selalu mengukur kemampuan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada materi perubahan kalor dan suhu?</p> <p>4) Apakah Bapak suka merancang rencana pembelajaran terutama untuk materi perubahan kalor dan suhu? Bagaimana bentuknya?</p> <p>5) Apakah Bapak Suka mempertimbangkan keragaman gaya belajar siswa dalam merancang pembelajaran perubahan kalor dan suhu? Bagaimana cara mempertimbangkannya?</p> <p>6) Apakah Bapak suka/selalu menggunakan alat bantu atau media pembelajaran khusus</p>

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pertanyaan
			<p>dalam mengajar materi perubahan kalor dan suhu?</p> <p>7) Apa saja alat bantu atau media pembelajaran yang bapak gunakan dalam mengajar materi tersebut?</p> <p>8) Bagaimana caranya Bapak memastikan bahwa sumber belajar yang Bapak gunakan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas V?</p> <p>9) Strategi pembelajaran apa yang paling efektif menurut Bapak dalam menyampaikan materi perubahan kalor dan suhu kepada siswa kelas V?</p> <p>10) Bagaimana Bapak Menyusun kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mengalami dan memahami perubahan kalor dan suhu secara praktis?</p>

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas V

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pertanyaan
1.	Kondisi Fisik	fisiologis atau motorik siswa	Apakah kamu memiliki masalah penglihatan atau pendengaran yang mempengaruhi kemampuan kamu dalam mengikuti pelajaran?
			Apakah kamu merasa ada cukup waktu untuk beristirahat dan bergerak selama jeda atau istirahat di sekolah?
2.	Kondisi Mental	Pemahaman Materi Metode pembelajaran Aplikasi dalam kehidupan Strategi belajar kesulitan	Apakah kamu merasa materi perubahan kalor dan suhu mudah dipahami? Apa alasannya?
			Bagaimana biasanya guru menjelaskan konsep perubahan kalor dan suhu sehingga mudah dipahami oleh Bapak? Apakah menggunakan media pembelajaran atau tidak?

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Pertanyaan
			Apakah kamu merasa dapat menghubungkan konsep perubahan kalor dan suhu dengan kehidupan sehari-hari? Apa contohnya?
			Apakah kamu memiliki cara belajar agar memahami materi perubahan kalor dan suhu?
			Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi perubahan kalor dan suhu?
			Jika kamu mengalami kesulitan, hal apa yang menjadi kesulitan untuk kamu?
			Jika kamu tidak mengalami kesulitan, bagaimana kamu memahami pembelajaran tersebut?
3.	Kondisi Emosional	Kepuasan dan kesukaan	Apakah kamu menyukai pembelajaran perubahan kalor dan suhu di kelas V?
			Apa alasan kamu menyukai pembelajaran tersebut?
4.	Kebutuhan	Kesempatan dalam bertanya, memberikan saran dan komentar	Apakah kamu memiliki kesempatan untuk berdiskusi atau bertanya kepada guru tentang konsep perubahan kalor dan suhu jika kamu kesulitan memahaminya?
			Apakah kamu memiliki saran atau komentar untuk meningkatkan pembelajaran perubahan kalor dan suhu di kelas V?
5.	Motif	Manfaat Pembelajaran	Menurut kamu, apakah pembelajaran perubahan kalor dan suhu memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari?
6.	Tujuan	Masukan Pengalaman Pembelajaran	Apakah ada hal lain yang ingin kamu sampaikan terkait pengalaman pembelajaran ini?
7.	Pengetahuan	Pemahaman Konsep	Apa yang kamu memahami tentang perubahan kalor dan suhu?

3.5.2 Instrumen Observasi

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas

No.	Ditinjau dari Segi	Komponen	Aspek yang diamati
1.	Kesiapan Perencanaan Pembelajaran		Perumusan tujuan pembelajaran (TP)
			Penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP)
			Penyusunan modul ajar
2.	Kesiapan Pelaksanaan pembelajaran	Pendahuluan	Guru membuka pelajaran
			Guru melakukan apresiasi
			Guru memberi motivasi kepada siswa
			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
		Kegiatan Inti	Bahan Bacaan guru dan siswa
			Guru menguasai materi pelajaran dengan baik
			Kesesuaian materi yang dibahas dengan TP, ATP, dan modul ajar
			Guru berperan sebagai fasilitator
			Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa
			Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya
			Guru memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran
			Guru memberi contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan
			Guru menyimpulkan materi dan memberikan penguatan kepada siswa
			Pengayaan dan Remedial
		Penutup	Guru melakukan evaluasi pembelajaran
			Guru mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran
			Guru menutup pembelajaran
3.	Asesmen		Asesmen awal
			Asesmen formatif
			Asesmen sumatif

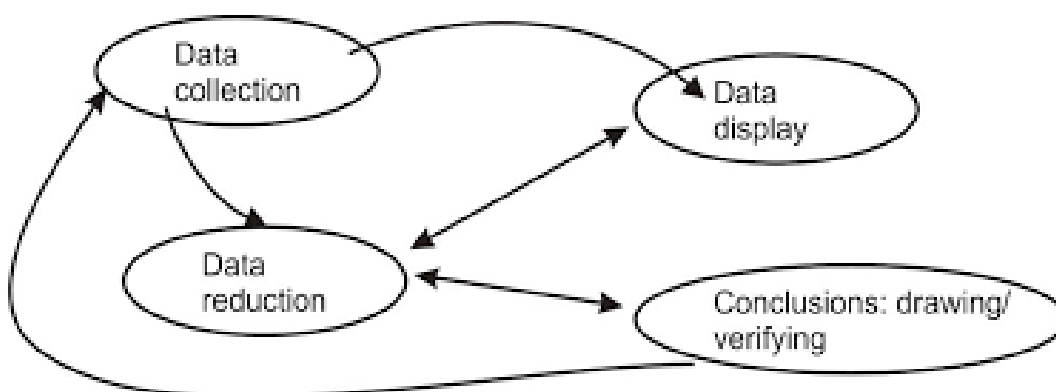
3.5.3 Instrumen Dokumentasi

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Komponen	Aspek yang diamati
1.	Perangkat Pembelajaran	Silabus
		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
		Buku Siswa
		Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
		Modul Ajar
		Media Pembelajaran
		Instrumen Penilaian
2.	Dokumentasi	Foto-foto kegiatan penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data interaktif model Miles dan Huberman (Susilawati & Utama: 2022). Langkah analisis data pada model ini meliputi:



Gambar 3. 1 Analisis Data Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Langkah pertama dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik atau metode untuk mengumpulkan data yang dijadikan informasi adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap kedua dari teknis analisis data. Menurut Miles and Huberman (Asmara dalam Nurlala, 2022), reduksi data adalah proses memilih, fokus, menyederhanakan, dan mengubah data yang dikumpulkan oleh penulis saat mereka mencatat hasil penelitian dalam transkrip. Dengan demikian, setelah data

direduksi, lebih mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya karena data menjadi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami.

Hasil lapangan terdiri dari data yang masih mentah yang ditingkatkan, direduksi, dan kemudian disusun dengan lebih sistematis. Hasil ini tidak mengubah data lapangan yang telah diperoleh. Semua instrumen digunakan pada tahap reduksi, yang masih berupa data mentah sebelum kemudian dimasukkan ke dalam proses reduksi data. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan dan diperoleh dapat diterima dengan baik.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah melewati proses reduksi ditunjukkan, atau disebut display data. Suryana (dalam Nurlela, 2022) mengatakan bahwa penyajian data ini mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan antara data. Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini dalam penelitian merupakan data yang berasal dari hasil wawancara dengan guru kelas V, hasil wawancara dengan siswa kelas V, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, dan hasil observasi dokumentasi perangkat pembelajaran. Disusun dengan sistematis yang nantinya data tersebut dapat ditariknya sebuah kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusions: Drawing/Verifying*)

Dan pada tahap terakhir dalam analisis data ini adalah tahapan untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah dianalisis akan dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini dibuat dari masalah penelitian yang telah disusun sejak awal. Masalah ini subjektif dan tidak dapat digeneralisasikan. Pola memiliki keteraturan, penjelasan, konfigurasi, dan sebab akibat sejak awal pengumpulan data untuk analisis kualitatif. Dalam proses menghasilkan temuan mereka, peneliti yang berpengalaman tidak membatasi kesimpulan mereka dan tetap terbuka.